

PENGARUH PENAMBAHAN KOHPOS DAUB SENGON PADA MEDIA TANAH  
TERHADAP PERTUMBUHAN SEMAI MERANTI MERAH DAN KERANTI KUNING

Oleh :

Tunggono

---

*INTISARI*

Kerusakan tanah *padis* kawasan hutart sebagai akibat kegiatan manusia dalam ekosistem hutan dari waktu ke waktu makin meningkat luasannya. Diduga penyebab utama kerusakan tanah hutan berkaitan erat dengan kegiatan eksploitasi secara besar-besaran, pembukaan kawasan hutan oleh peladang dan perambah hutan, serta adanya ketidaksesuaian penggunaan lahan. Keadaan ini mengakibatkan perlunya pemulihan tanah-tanah dalam kawasan hutan sebagai salah satu usaha untuk reboisasi dan rehabilitasi lahan. Tanah-tanah tererosi dan tanah padarig alang-alang umum disebut lahan kritis, yaitu suatu lahan yang tanahnya mengalami kerusakan, kehilangan fungsi hidro-orologinya serta fungsi ekonominya.

Hutart tropika basah didominasi oleh jeriis-jeriis dari famili Dipterocarpaceae. Jenis-jenis berharga dari famili Dipterocarpaceae memerlukan pembudidayaan yang tepat untuk dapat mempertahankan kelestarian sumber maupun kelestariannya produksinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan kompos pada tanah tererosi dan tanah padarig alang-alang terhadap pertumbuhan sernai meranti merah dan meranti kuning. Untuk keperluan tujuan di atas maka dilakukan percobaan penambahan kompos pada media tanam yaitu tanah yang diambil dari tanah-tanah tererosi dan tanah-tanah yang ditumbuhi alang-alang, kemudian dilakukan pengujian terhadap pertumbuhan sernai yang ditanam pada media tersebut di atas. Pengujian dilakukan menggunakan analisis varian percobaan faktorial dengan rancangan split-split plot dan sebagai uji lanjut dilakukan uji beda kecil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perlakuan jenis, meranti kuning tumbuh lebih cepat dari pada meranti merah dan nilai kekokohan yang lebih kecil pada meranti kuning. Pada perlakuan dua asal tanah, tanah tererosi tidak berbeda dengan tanah alang-alang. Perlakuan penambahan kompos sangat berpengaruh dalam memperbaiki kedua tanah di atas. Aras kompos yang optimum untuk pertumbuhan sernai adalah pada penambahan 20%.